

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* (QSH) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK N 20 SAMARINDA PADA MATERI HIDROKARBON

Muhammad Aan Martadiawan, Iis Intan Widiyowati, Muflihah*

¹Program Studi Sarjana Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman,
Samarinda, Indonesia

*muflihah@fkip.unmul.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap hasil belajar siswa pada materi hidrokarbon di SMK Negeri 20 Samarinda. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun akademik 2017/2018. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI-MM (diajar menggunakan model pembelajaran QSH) dan siswa kelas XI-OT (diajar menggunakan model pembelajaran langsung), dengan jumlah siswa masing-masing kelas sebanyak 35 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Teknik tes yaitu post-test dan ulangan harian sedangkan teknik non tes adalah dokumentasi. Data penelitian diuji statistik: normalitas, homogenitas dan perbedaan (pengaruh). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI-MM pada materi hidrokarbon secara signifikan berbeda dan lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelas XI-OT. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran QSH terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N 20 Samarinda pada pokok bahasan hidrokarbon tahun akademik 2017/2018.

Kata kunci: *question student have*, hasil belajar, hidrokarbon

PENDAHULUAN

Usaha peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan strategi belajar mengajar yang diharapkan mampu memperbaiki sistem pendidikan yang telah berlangsung selama ini. Pendidikan merupakan salah satu wadah untuk melahirkan generasi yang berkualitas dan mandiri. Cabang ilmu yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah ilmu kimia, ilmu kimia ini dinilai dapat memberikan kontribusi positif dalam memacu ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga ilmu kimia menjadi sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Materi kimia yang dipelajari oleh siswa di SMK dan sederajat terdiri dari beberapa pokok bahasan, dan salah satu materi kimia yang dianggap sulit adalah hidrokarbon. Materi senyawa hidrokarbon merupakan konsep dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Para guru umumnya beranggapan bahwa pelajaran hafalan merupakan pelajaran yang mudah bagi siswa. Demikian halnya yang terjadi di SMK Negeri 20 Samarinda, guru lebih sering menerapkan metode ceramah dan menggunakan model pembelajaran

langsung yang terkadang dikombinasikan dengan latihan soal dan tanya jawab.

Kegiatan siswa ialah hanya mencatat, mendengar dan menghafal penjelasan yang disampaikan guru. Sebagian siswa bahkan ada yang tidak mencatat dan mendengar penjelasan guru serta diam saat diberikan pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih banyak pasif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa di SMK Negeri 20 Samarinda. Model pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan keterlibatan siswa pada saat pembelajaran kimia dan cocok dengan karakteristik materi hidrokarbon adalah model pembelajaran aktif tipe *Question Student Have* (QSH).

Model pembelajaran QSH berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Model pembelajaran QSH berbantuan permainan ular tangga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di Gugus II Kecamatan Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 (Tegeh dan Budiartini, 2017). Fitria (2017) menyatakan bahwa model pembelajaran QSH dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran

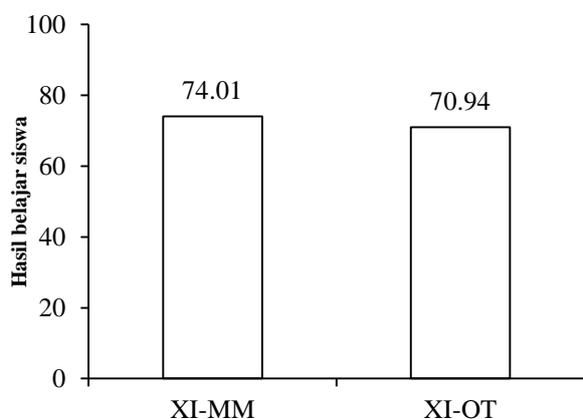
matematika menghitung keliling dan luas lingkaran di SMP N 1 Sasak Ranah Pasisie. Sementara hasil penelitian Sari (2015) menunjukkan bahwa model pembelajaran QSH berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Ngimbang.

Dari uraian di atas, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran QSH terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 20 Samarinda pada materi hidrokarbon

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong *pre-experimental* jenis *static group comparison*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 20 Samarinda pada tahun ajaran 2017/2018. Sampel penelitian yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* adalah 35 siswa kelas XI-MM (multimedia) yang diajar menggunakan model pembelajaran QSH dan 35 siswa kelas XI-OT (otomotif) yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung.

Data penelitian diambil menggunakan teknik dokumentasi dan tes. Data yang diambil menggunakan teknik dokumentasi adalah data hasil belajar siswa pada pokok bahasan sebelumnya yang digunakan untuk menentukan anggota kelompok pada kedua kelas sampel, agar setiap kelompok bersifat heterogen dan kelompok satu dengan lainnya bersifat homogen. Selain itu, data ini juga digunakan untuk uji homogenitas sampel. Tes terdiri atas post-test dan ulangan harian. Jumlah pertemuan dalam penelitian ini sebanyak 5 kali pertemuan. Post-test berupa 15 soal pilihan ganda dan diberikan di tiap akhir pertemuan 1, 2, 3 dan 4. Ulangan harian berupa 20 soal pilihan ganda dan dilaksanakan pada pertemuan ke-5.



Gambar 1. Hasil belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon, XI-MM = kelompok siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran QSH, XI-OT = kelompok siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung

Hasil belajar kognitif siswa diperoleh dari masing-masing post-test yang mempunyai bobot sebesar 15% ditambah dengan nilai ulangan harian yang mempunyai bobot sebesar 40%. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan dilakukan uji t yang diawali dengan uji normalitas dan homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon yang diajar dengan model pembelajaran QSH dan model pembelajaran langsung disajikan dalam gambar 1. Dari gambar 1, tampak jelas bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran QSH lebih baik dibanding hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung. Hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} (3.75) lebih besar dari nilai t_{tabel} (1.99) pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran QSH secara signifikan berbeda dan lebih baik dibanding dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung pada pokok bahasan hidrokarbon. Jadi secara signifikan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran QSH terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini pada pokok bahasan hidrokarbon.

Adanya pengaruh tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pada model pembelajaran QSH, siswa terbantu dengan adanya media untuk bertanya yaitu berupa potongan-potongan kertas berukuran kartu pos. Media untuk bertanya ini merupakan tahap dari model pembelajaran QSH yang tidak terdapat pada model pembelajaran langsung. Selain faktor yang telah disebutkan di atas, dalam model pembelajaran QSH, siswa lebih aktif dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran langsung. Model pembelajaran QSH melatih keterampilan siswa untuk bertanya. Hal ini terlihat saat kegiatan belajar mengajar, siswa tidak lagi pasif selama pembelajaran, siswa lebih berani mengungkapkan pertanyaan pada dengan kertas-kertas kosong sebagai media untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mereka. Pembelajaran dengan model QSH juga memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri mengenai konsep yang belum dimengerti, sehingga antusias peserta didik dalam bertanya dan memberikan tanggapan cenderung meningkat dan berdampak pada hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran QSH mempengaruhi hasil belajar siswa

kelas XI SMK Negeri 20 Samarinda pada materi pokok hidrokarbon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala SMK Negeri 20 Samarinda yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fitria, Y. (2017). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika melalui

model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) pada siswa Kelas VIII 1 SMP N 1 Sasak Ranah Pasisie. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1).

Sari, I. D.P. (2015). Pengaruh metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar sejarah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Ngimbang. *e- Journal Pendidikan Sejarah*, 3(2).

Tegeh, I.M. dan Budiartini, N.K.S. (2017). Pengaruh model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) berbantuan permainan ular tangga terhadap hasil belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 1(2), 137-144.